

BAB IV

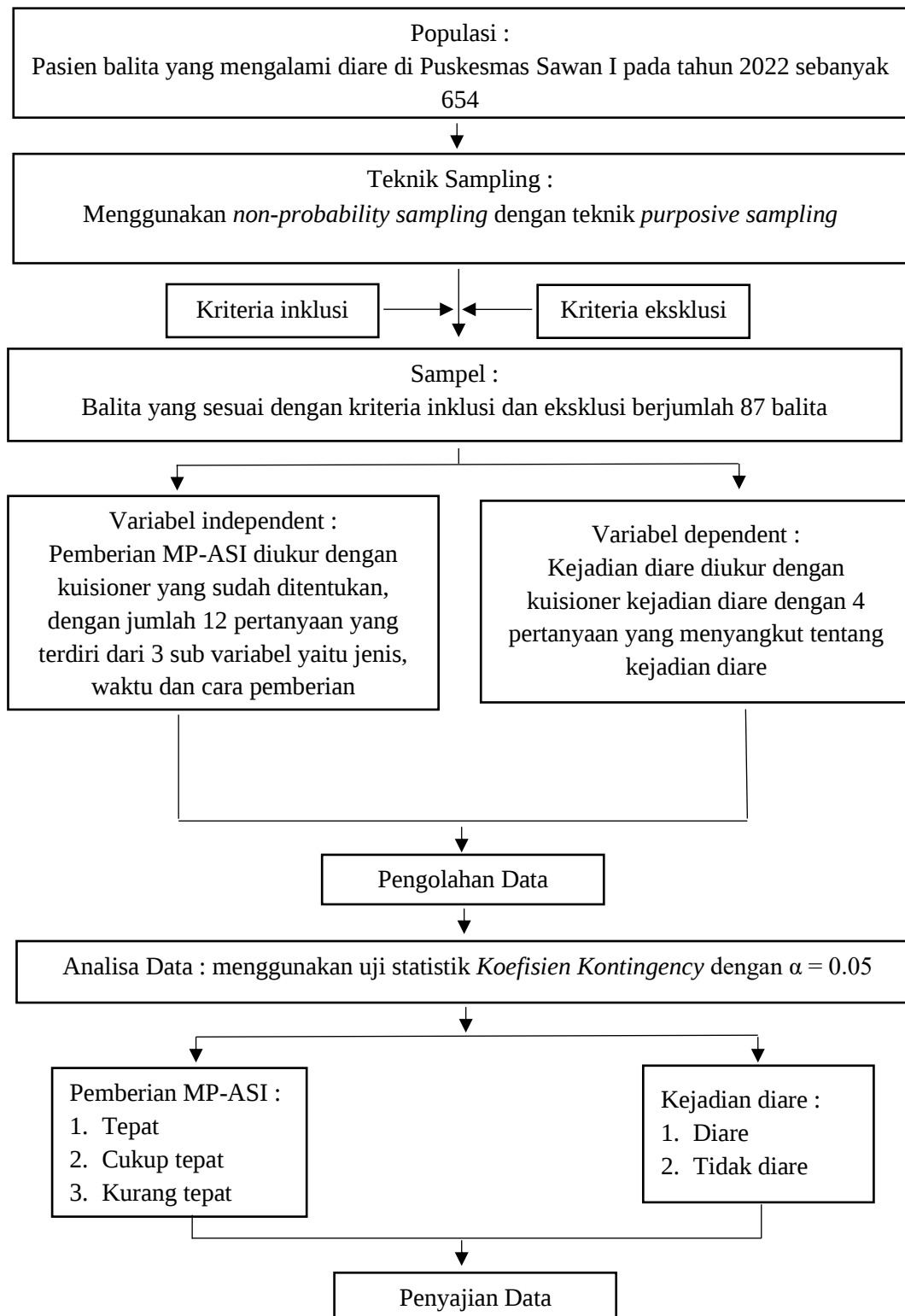
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif *non-eksperimen* dengan jenis penelitian analitik korelasional, yaitu metode penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel pemberian MP-ASI terhadap kejadian diare pada balita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan data yang menyangkut variabel bebas dan terikat yang dikumpulkan hanya satu kali dalam satu waktu.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2023 di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien balita yang mengalami diare pada tahun 2022 di Puskesmas Sawan I sebanyak 654 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya agar representif (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dari populasi pasien balita di Puskesmas Sawan I yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita berusia 12-24 bulan yang masih menyusui
- 2) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sawan I

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu balita yang berusia 12-24 bulan yang masih menyusui tidak kooperatif atau tidak bersedia menjadi responden

3. Jumlah dan Besar Sampel

Penentuan jumlah dan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Nursalam, 2017), untuk populasi <1000 dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota populasi

n = Jumlah anggota sampel

d = *Error Level* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi yaitu 654 pasien balita pada bulan desember tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Sawan I, maka diperoleh besar sampel dengan tingkat kesalahan 10% yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{654}{1 + 654 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{654}{1 + 654 (0,01)}$$

$$n = \frac{654}{7,54}$$

$$n = 86,73 \text{ (dibulatkan menjadi 87)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 87 responden.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi identitas responden, pemberian MP-ASI dan kejadian diare menggunakan kuisioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah kasus diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sawan I.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuisioner pemberian mp-asi dan kejadian diare yang diisi langsung oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Setelah mendapat ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0497 /2023
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng.
- e. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas Sawan I dengan mengirim surat permohonan ijin lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I.
- f. Melakukan pendataan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
- g. Pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan memberikan lembar persetujuan. Calon responden yang menandatangani lembar persetujuan berarti bersedia menjadi sampel penelitian.

- h. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa kuisioner pemberian MP-ASI dan kuisioner kejadian diare yang telah disiapkan kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuisioner tersebut. Penelitian juga dibantu oleh enumerator saat mengambil dokumentasi dan apabila terdapat responden yang kurang mengerti saat mengisi kuisioner, enumerator mengambil alih untuk menjelaskan kembali.
- i. Mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuisioner.
- k. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuisioner lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuisioner oleh responden.
- l. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengetahui karakteristik responden, kuisioner pemberian MP-ASI dan kuisioner kejadian diare pada balita.

a. Kuisioner karakteristik subjek penelitian

Kuisioner ini meliputi data identitas subjek usia, jenis kelamin.

b. Kuisioner pemberian MP-ASI

Kuisioner pemberian MP-ASI yang dipakai disini adalah dari penelitian sebelumnya oleh (Aristawati, 2021) dan telah dimodifikasi oleh peneliti dan didapatkan hasil pernyataan untuk mengidentifikasi pemberian MP-ASI yang

terdiri dari 3 sub variabel yaitu waktu pemberian, jenis pemberian, dan cara pemberian. Kuisioner pemberian MP-ASI terdiri dari 12 pernyataan yaitu 2 pernyataan mengenai waktu pemberian, 3 pernyataan jenis pemberian, dan 7 pernyataan mengenai cara pemberian. Item-item disusun berupa pernyataan ya dan tidak. Jika responden menjawab ya mendapat skor 1, sedangkan jika responden menjawab tidak maka mendapat skor 0.

c. Kuisioner kejadian diare pada balita

Kuisioner kejadian diare pada balita berisi pernyataan untuk mengidentifikasi kejadian diare yang terdiri dari 4 pertanyaan dan item-itemnya disusun dengan skala Guttman yang dimana membutuhkan jawaban yang tegas positif dan negatif. Pertanyaan positif untuk jawaban tidak, sedangkan pertanyaan negatif untuk jawaban ya.

d. Uji validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument, artinya suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Salah satu yang dapat digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *pearson product moment*, jika nilai r hitung $> r$ table maka bisa dikatakan valid dan jika r hitung $< r$ table maka bisa dikatakan tidak valid. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilaksanakan peneliti dengan menyebarkan kuisioner kepada kerabat dan teman yang mempunyai balita sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan didapatkan sebanyak 35 responden. Nilai r tabel dengan $df = 33$ adalah 0,333 diperoleh semua pernyataan

pemberian MP-ASI mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan valid. Sedangkan hasil pernyataan kejadian diare mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel dengan jumlah responden 35 adalah 1.

e. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$ (Ghozali, 2016).

Uji reliabilitas pemberian MP-ASI dengan nilai *Cronbach Alpha* semua pernyataan adalah 0,836 dan nilai *Cronbach Alpha* semua pernyataan kejadian diare adalah 1.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Adapun urutan pengolahan data menurut (Supardi, 2013) yaitu, sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan kembali jawaban responden pada kuisisioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, keseragaman ukuran, dan sebagainya sebelum diberi kode (Supardi, 2013). Kegiatan *editing* pada penelitian yaitu mengecek kembali kelengkapan pada setiap kuisisioner yang diberikan.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf pada kuisioner tertutup atau semi tertutup menurut macamnya menjadi bentuk angka untuk pengolahan data komputer (Supardi, 2013). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan Analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data demografi ; usia : 12-18 bulan (1), 19-24 bulan (2), jenis kelamin : laki-laki (1), perempuan (2) ; penilaian kuisioner pemberian MP-ASI : tepat (1), cukup tepat (2), kurang tepat (3) ; kuisioner kejadian diare : diare (1), tidak diare (2).

c. *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer (Supardi, 2013). Data yang dimasukkan yaitu demografi usia dan jenis kelamin balita, jawaban kuisioner pemberian MP-ASI dan kejadian diare sesuai yang sudah dicoding.

d. *Cleaning data*

Data yang sudah dimasukkan kemudian dilakukan pengecekan terhadap kesalahan-kesalahan agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan koding jawaban responden pada kuisioner (Supardi, 2013).

2. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses atau analisa yang dilakukan secara berurutan terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data bisa terdeteksi (Nursalam, 2017). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Analisis dilakukan untuk menggambarkan variabel yang diteliti dengan penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan persentase dari variabel. Untuk dapat mengetahui distribusi persentase variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

f = total skor jawaban benar

n = total soal pada kuisisioner

Adapun hasil pengukuran tiap variabel menggunakan kuisisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Pengukuran MP-ASI Menggunakan Kuisisioner Pemberian MP-ASI

No	Persentase Jawaban	Kategori
1	$\geq 75\%$	Tepat
2	56-74%	Cukup tepat
3	$\leq 55\%$	Kurang tepat

(Arikunto, 2013)

Tabel 3
Hasil Pengukuran Kejadian Diare Menggunakan Kuisisioner Kejadian Diare

No	Jawaban	Kategori
1	Ya	Negatif
2	Tidak	Positif

b. Uji *Chi-Square*

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan pemberian MP-ASI terhadap kejadian diare pada balita. Peneliti menganalisa data menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian MPASI terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Sawan I mayoritas responden dengan pemberian MP-ASI tepat pada kejadian tidak diare sebanyak 53 orang (60,9%).

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,000. Karena nilai asymp.sig (2-sided) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti adanya hubungan pemberian MPASI terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Sawan I.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Setiap responden memiliki hak untuk membuat suatu keputusan dalam penelitian hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter, 2005). Peneliti memberikan

responden kebebasan dalam ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter, 2005). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode respon dan inisial bukan nama asli responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Justice berarti dalam melakukan sesuatu terhadap responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Potter, 2005). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang hal apapun.

4. Asas Kemanfaatan (*Benefience and non maleficience*)

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pemberian MP-ASI apakah terdapat hubungannya dengan kejadian diare pada balita melalui pengisian kuisioner pemberian MP-ASI dan kuisioner kejadian diare.